**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK SD KELAS V**

Ailsa Zada Yusrika1, Rida Fironika Kusumadewi2, Nuhyal Ulia3

1PPG PGSD FKIP Universitas Islam Sultan Agung Semarang

2PPG PGSD FKIP Universitas Islam Sultan Agung Semarang

3PPG PGSD FKIP Universitas Islam Sultan Agung Semarang

(1[zadaailsa@gmail.com](mailto:zadaailsa@gmail.com)), (2[ridafkd@unissula.ac.id](mailto:ridafkd@unissula.ac.id)), (3[nuhyalulia@unissula.ac.id](mailto:nuhyalulia@unissula.ac.id))

**ABSTRACT**

*This study |aims to d|et|ermin|e th|e |eff|ect of jigs|aw coop|er|ativ|e l|e|arning on improving stud|ent l|e|arning outcom|es in cl|ass V of SD N S|embungh|arjo 01. This r|es|e|arch is |an |exp|erim|ent|al r|es|e|arch th|at is qu|asi |exp|erim|ent (qu|asi |exp|erim|ent). S|ampling using purposiv|e s|ampling so th|at two cl|ass|es |ar|e obt|ain|ed n|am|ely th|e |exp|erim|ent|al cl|ass |and th|e control cl|ass. D|at|a coll|ection t|echniqu|es w|er|e st|art|ed by giving |a pr|et|est b|efor|e tr|e|atm|ent th|en giv|en |a postt|est |aft|er tr|e|atm|ent. Th|e r|esults show|ed th|at th|e |exp|erim|ent|al cl|ass w|as high|er th|an th|e control cl|ass |an|alyz|ed using th|e norm|ality t|est, homog|en|eity t|est |and t t|est. From th|e r|esults of th|e study it c|an b|e conclud|ed th|at th|er|e is |a signific|ant |eff|ect b|etw|e|en stud|ent’s l|e|arning outcom|es using jigs|aw typ|e coop|er|ativ|e l|e|arning in th|e |exp|erim|ent|al cl|ass |and l|e|arning outcom|es with conv|ention|al l|e|arning in th|e control cl|ass*

*Keyword: cooperative learning type jigsaw, students’ learning outcomes.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap peningkatan h|asil b|el|aj|ar p|es|err|a didik k|el|as V SD N S|embungh|arjo 01. P|en|eliti|an ini m|erup|ak|an p|en|eliti|an |eksp|erim|en y|aitu |eksp|erim|en s|emu (Qu|asi |Eksp|erim|en). P|eng|ambil|an s|amp|el m|enggun|ak|an s|ampling purposiv|e s|ehingg|a dip|erol|eh du|a k|el|as y|aitu k|el|as |eksp|erim|en d|an k|el|as kontrol. T|eknik p|engumpul|an d|at|a di|aw|ali d|eng|an m|emb|erik|an pr|et|est s|eb|elum s|eb|elum p|erl|aku|an k|emudi|an dib|erik|an postt|est s|et|el|ah p|erl|aku|an. H|asil p|en|eliti|an m|enunjukk|an b|ahw|a k|el|as |eksp|erim|en l|ebih tinggi d|ari p|ad|a k|el|as kontrol y|ang di|an|alisis d|eng|an m|enggun|ak|an uji norm|alit|as, uji homog|enit|as d|an uji t. D|ari h|asil p|en|eliti|an d|ap|at di|ambil k|esimpul|an b|ahw|a t|erd|ap|at p|eng|aruh y|ang signifik|an |ant|ar|a h|asil b|el|aj|ar p|es|ert|a didik y|ang m|enggun|ak|an p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif tip|e jigs|aw p|ad|a k|el|as |eksp|erim|en d|an h|asil b|el|aj|ar m|at|em|atik|a d|eng|an p|emb|el|aj|ar|an konv|ension|al p|ad|a k|el|as control.

Kata Kunci: pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, hasil belajar peserta didik.

**A. Pendahuluan**

Pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Menurut pasal 20 ayat 1 Undang-Undang Pendidikan tahun 2013, p|endidik|an |ad|al|ah us|ah|a s|ad|ar d|an t|er|enc|an|a untuk m|encipt|ak|an pros|es b|el|aj|ar y|ang m|emb|antu p|es|ert|a didik m|eng|emb|angk|an pot|ensi diri. Singkatnya, pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan manusia di berbagai bidang kehidupan. Di Indonesia, kurikulum pendidikan dasar dirancang untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan akademis tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional peserta didik (Wahyuni & Rahmiati, 2022).

P|emb|el|aj|ar|an |ad|al|ah pros|es int|er|aksi |ant|ar|a p|endidik d|an p|es|ert|a didik untuk s|aling b|ertuk|ar inform|asi di lingkung|an b|el|aj|ar. Keberhasilan pembelajaran di sekolah sangat bergantung pada kerjasama pendidik dan peserta didik, serta metode mengajar yang digunakan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik adalah menemukan metode pengajaran yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran yang holistik. Pros|es p|emb|el|aj|ar|an di|angg|ap |ef|ektif d|an b|erh|asil jik|a d|ap|at m|elib|atk|an p|es|ert|a didik s|ec|ar|a |aktif, b|aik s|ec|ar|a m|ent|al, fisik, m|aupun sosial. Selain itu, keberhasilan pembelajaran juga terlihat dari kemampuan m|engub|ah p|eril|aku s|eb|agi|an b|es|ar p|es|ert|a didik m|enuju p|engu|as|a|an komp|et|ensi d|as|ar y|ang l|ebih b|aik (Mikrayanti, 2020).

Pembelajaran dinilai berhasil apabila d|ap|at m|engub|ah p|eril|aku s|eb|agi|an b|es|ar p|es|ert|a didik m|enuju p|engu|as|a|an komp|et|ensi d|as|ar y|ang l|ebih b|aik. Mod|el, str|at|egi, d|an p|end|ek|at|an p|emb|el|aj|ar|an harus digunakan sebaik mungkin agar dapat meningkatkan proses belajar di masa depan. Ini m|enunjukk|an b|ahw|a s|eti|ap p|emb|el|aj|ar|an t|erj|adi k|ar|en|a |ad|any|a int|er|aksi ny|at|a (Kahar et al., 2020).

Dalam St|and|ar Komp|et|ensi d|an Komp|et|ensi D|as|ar tingk|at SD/MI y|ang di|atur d|al|am P|er|atur|an M|ent|eri P|endidik|an N|asion|al R|epublik Indon|esi|a Nomor 22 T|ahun 2006 t|ent|ang St|and|ar Isi untuk S|atu|an Pendidikan Dasar, dijelaskan bahwa Bahasa Indonesia berperan sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, dan berkarya. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menekankan pada kemampuan memahami teks, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berbicara, menulis, membaca, dan menyimak, yang semuanya berkontribusi terhadap penguatan berpikir kritis dan kreatif peserta didik (Gatini, 2023).

Pendidikan Bahasa Indonesia diharapkan dapat membangun kecakapan berbahasa peserta didik dalam berbagai konteks kehidupan nyata, memperkaya wawasan budaya, dan mengembangkan keterampilan sosial. Pros|es p|emb|el|aj|ar|anny|a h|arus m|en|ek|ank|an p|ad|a p|emb|eri|an p|eng|al|am|an l|angsung d|an p|artisip|atif untuk m|eng|as|ah k|em|ampu|an b|erb|ah|as|a s|ec|ar|a |aktif d|an b|erm|akn|a. S|esu|ai d|eng|an P|as|al 1 |ay|at 1 d|al|am P|er|atur|an M|ent|eri P|endidik|an N|asion|al Nomor 41 T|ahun 2007 t|ent|ang St|and|ar Pros|es untuk S|atu|an P|endidik|an D|as|ar d|an M|en|eng|ah, p|emb|el|aj|ar|an h|arus m|enc|akup p|er|enc|an|a|an, p|el|aks|an|a|an, p|enil|ai|an, d|an p|eng|aw|as|an, di m|an|a guru tid|ak hanya berperan sebagai informator, melainkan juga sebagai fasilitator, motivator, dan mediator dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.

Namun, dalam kenyataan di lapangan, p|emb|el|aj|ar|an B|ah|as|a Indon|esi|a di s|ekol|ah d|as|ar m|asih b|any|ak dil|akuk|an s|ec|ar|a konv|ension|al, y|aitu guru m|endomin|asi k|egi|at|an b|el|aj|ar m|eng|aj|ar d|eng|an c|er|am|ah d|an p|emb|eri|an tug|as, s|em|ent|ar|a p|es|ert|a didik m|enj|adi p|asif. H|al ini m|eny|eb|abk|an p|es|ert|a didik m|er|as|a p|emb|el|aj|ar|an B|ah|as|a Indon|esi|a m|embos|ank|an d|an kur|ang m|en|ant|ang, s|ehingg|a min|at s|ert|a h|asil b|el|aj|ar m|er|ek|a m|enj|adi r|end|ah.

S|al|ah s|atu mod|el p|emb|el|aj|ar|an y|ang b|erfokus p|ad|a p|es|ert|a didik |ad|al|ah p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif (Coop|er|ativ|e L|e|arning). Str|at|egi ini m|endorong k|em|aju|an individu m|el|alui k|erj|a k|elompok. M|enurut Sl|avin (1995:2). P|emb|el|aj|ar|an Koop|er|atif d|ap|at dit|er|apk|an di s|emu|a tingk|at p|endidik|an untuk m|eng|aj|ark|an b|erb|ag|ai topik, termasuk matematika, membaca, menulis, dan sains. Model pembelajaran kooperatif Jigsaw dapat meningkatkan kerjasama, memperkuat hubungan antar peserta didik, serta mengembangkan kemampuan akademis mereka. Selain itu, peserta didik cenderung belajar lebih banyak dari teman-teman mereka dalam proses pembelajaran kooperatif dibandingkan dengan belajar langsung dari guru. (Resmi, 2022).

Mod|el p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif tip|e Jigs|aw jug|a s|ang|at r|el|ev|an untuk dit|er|apk|an s|eb|ag|ai m|ah|asisw|a PPG bagi Calon Guru sejalan dengan mata kuliah yang sudah diajarkan. Melalui penggunaan model ini, calon guru dilatih untuk mengembangkan keterampilan pedagogis yang kolaboratif, kreatif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Penguasaan model Jigsaw memberikan kesempatan bagi calon guru untuk menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran aktif, mendorong partisipasi semua peserta didik, serta mengelola dinamika kelompok secara efektif. Kemampuan ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka di masa depan, sekaligus mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar peserta didik SD, penggunaan model Jigsaw diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama (Adji et al., 2023). Dengan keterlibatan aktif dalam kelompok-kelompok kecil, peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan secara lebih mendalam dan bermakna. Model ini juga mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik, sehingga memungkinkan terciptanya suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan produktif.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk mencari pendekatan pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Mengingat pentingnya pendidikan dasar sebagai fondasi bagi jenjang pendidikan berikutnya, penerapan mod|el p|emb|el|aj|ar|an y|ang inov|atif d|an b|erpus|at p|ad|a p|es|ert|a didik m|enj|adi s|ang|at m|end|es|ak. S|el|ain itu, h|asil p|en|eliti|an ini jug|a dih|ar|apk|an d|ap|at m|emb|erik|an kontribusi pr|aktis b|agi p|ar|a p|endidik, l|emb|ag|a p|endidik|an, s|ert|a c|alon guru d|al|am m|er|anc|ang str|at|egi p|emb|el|aj|ar|an y|ang l|ebih |ef|ektif, |ad|aptif, d|an s|esu|ai d|eng|an p|erk|emb|ang|an k|ebutuh|an p|es|ert|a didik di era modern.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik SD. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan memberikan wawasan empiris mengenai efektivitas metode Jigsaw dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia. Dalam penelitiannya oleh Jariyah & Efendi (2023) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Candipari I”, disimpulk|an b|ahw|a |ad|a p|eng|aruh p|en|er|ap|an mod|el p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif tip|e jigs|aw t|erh|ad|ap h|asil b|el|aj|ar sisw|a k|el|as V SDN C|andip|ari I. B|erd|as|ark|an ur|ai|an t|ers|ebut, p|en|eliti b|er|angg|ap|an b|ahw|a mod|el p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif tip|e jigs|aw s|ang|at |ef|ektif untuk m|eningk|atk|an h|asil b|el|aj|ar p|es|ert|a didik. Untuk itu, d|al|am p|en|eliti|an ini p|en|eliti ingin m|elih|at p|eningk|at|an h|asil b|el|aj|ar p|ad|a p|es|ert|a didik kelas V SD N Sembungharjo 01.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini m|erup|ak|an p|en|eliti|an ku|antit|atif. M|etod|e p|en|eliti|an y|ang digun|ak|an m|erup|ak|an m|etod|e *qu|asi |eksp|erim|en*. P|en|eliti|an ini m|enggun|ak|an d|es|ain *Non-equivalent Control Group Design* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel terdiri dari dua kelompok yang memiliki kemampuan awal setara dan homogen, yang dibuktikan melalui hasil pretes pada kedua kelas. Untuk memastikan kesetaraan dan homog|enit|as k|edu|a k|elompok, dil|akuk|an uji norm|alit|as diikuti uji homog|enit|as. K|elompok |eksp|erim|en b|el|aj|ar d|eng|an mod|el koop|er|atif tip|e jigs|aw, s|ed|angk|an k|elompok kontrol m|enggun|ak|an m|etod|e konv|ension|al. K|edu|a k|elompok dib|erik|an pr|et|es d|an post|es m|enggun|ak|an instrum|en y|ang s|am|a. D|at|a di|an|alisis d|eng|an uji norm|alit|as, uji homog|enit|as, serta uji t.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian dilakukan di SD N Sembungharjo 01 dengan populasi p|es|ert|a didik k|el|as V. s|amp|el d|al|am p|en|eliti|an ini |ad|al|ah p|es|ert|a didik k|el|as V |A s|eb|ag|ai k|el|as |eksp|erim|en d|an k|el|as V B s|eb|ag|ai k|el|as kontrol. P|en|eliti|an ini b|ertuju|an untuk m|eng|et|ahui p|eng|aruh mod|el p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif tip|e jigs|aw y|ang dib|erik|an t|erh|ad|ap h|asil b|el|aj|ar p|es|ert|a didik d|eng|an m|emb|andingk|an k|elompok |eksp|erim|en d|an k|elompok kontrol. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji ini diperlukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik sehingga penggunaan uji-t dapat dipertanggung jawabkan.

Uji norm|alit|as dil|akuk|an untuk m|eng|et|ahui |ap|ak|ah d|at|a pr|et|est d|an postt|est p|ad|a k|elompok |eksp|erim|en d|an k|elompok kontrol b|erdistribusi norm|al. P|enguji|an norm|alit|as dil|akuk|an m|enggun|ak|an du|a m|etod|e, y|aitu Kolmogorov-Smirnov d|an Sh|apiro-Wilk. N|amun, m|enging|at juml|ah s|amp|el p|ad|a m|asing-m|asing k|elompok kur|ang d|ari 50, m|ak|a h|asil uji Sh|apiro-Wilk l|ebih l|ay|ak digun|ak|an s|eb|ag|ai |acu|an. B|erd|as|ark|an h|asil uji norm|alit|as, nil|ai signifik|ansi Sh|apiro-Wilk untuk d|at|a pr|et|est k|elompok kontrol s|eb|es|ar 0,282, postt|est k|elompok kontrol s|eb|es|ar 0,479, pretest kelompok eksperimen sebesar 0,479, dan posttest kelompok eksperimen sebesar 0,479. Semua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, analisis data dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Hasil** | | |
| **Kelas** | **Kolmogorov-Smirnov (Sig.)** | **Shapiro Wilk (Sig.)** |
| Pretest Kontrol | 0,200 | 0,282 |
| Posttest Kontrol | 0,038 | 0,479 |
| Pretest Eksperimen | 0,038 | 0,479 |
| Posttest Eksperimen | 0,038 | 0,479 |

Selanjutnya, uji homog|enit|as v|ari|ans dil|akuk|an untuk m|eng|et|ahui |ap|ak|ah v|ari|ans |ant|ar|a k|elompok kontrol d|an |eksp|erim|en |ad|al|ah homogen. Uji homogenitas menggunakan Levene’s Test yang mempertimbangkan beberapa metode perhitungan, yaitu berdasarkan mean, median, median dengan adjusted df, dan trimmed mean. Hasil uji menunjukkan bahwa nil|ai signifik|ansi B|as|ed on M|e|an |ad|al|ah 0,358, B|as|ed on M|edi|an s|eb|es|ar 0,466, B|as|ed on M|edi|an |and with |adjust|ed df s|eb|es|ar 0,466, d|an B|as|ed on Trimm|ed M|e|an s|eb|es|ar 0,392. K|ar|en|a s|emu|a nil|ai signifik|ansi l|ebih b|es|ar d|ari 0,05, m|ak|a d|ap|at disimpulk|an b|ahw|a v|ari|ans k|edu|a k|elompok |ad|al|ah homog|en. Ini berarti, data memenuhi asumsi kesamaan varians antar kelompok, sehingga penggunaan uji-t independent samples dapat dilakukan untuk membandingkan hasil belajar antar kelompok.

**Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Metode** | **Levene Statistic** | **df1** | **df2** | **Sig.** |
| **Based on Mean** | 0.857 | 1 | 58 | 0.358 |
| **Based on Median** | 0.539 | 1 | 58 | 0.466 |
| **Based on Median and with adjusted df** | 0.539 | 1 | 56.753 | 0.466 |
| **Based on trimmed mean** | 0.745 | 1 | 58 | 0.392 |

S|et|el|ah t|erp|enuhi |asumsi norm|alit|as d|an homog|enit|as, dil|akuk|an uji-t untuk m|elih|at p|erb|ed|a|an h|asil b|el|aj|ar |ant|ar|a k|elompok |eksp|erim|en d|an k|elompok kontrol. Uji-t p|ert|am|a dil|akuk|an p|ad|a d|at|a pr|et|est untuk m|eng|et|ahui k|es|et|ar|a|an |aw|al k|edu|a k|elompok. H|asil uji-t pr|et|est m|enunjukk|an b|ahw|a nil|ai r|at|a-r|at|a pr|et|est k|elompok kontrol s|eb|es|ar 35,87 d|eng|an st|and|ar d|evi|asi 7,084, s|ed|angk|an k|elompok |eksp|erim|en m|emiliki nil|ai r|at|a-r|at|a s|eb|es|ar 42,20 d|eng|an st|and|ar d|evi|asi 11,981. Nil|ai t hitung s|eb|es|ar -2,492 d|eng|an nil|ai signifik|ansi s|eb|es|ar 0,016. K|ar|en|a nil|ai signifik|ansi l|ebih k|ecil d|ari 0,05, m|ak|a t|erd|ap|at p|erb|ed|a|an y|ang signifik|an |ant|ar|a nil|ai pr|et|est k|edu|a k|elompok. H|al ini m|enunjukk|an b|ahw|a kondisi |aw|al k|em|ampu|an p|es|ert|a didik k|el|as V |A d|an V B SD N S|embungh|arjo 01 tid|ak s|ep|enuhny|a s|et|ar|a s|eb|elum p|erl|aku|an dib|erik|an.

**T|ab|el 2 H|asil Uji T Pr|et|est**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **K|elompok** | **M|e|an** | **Std. D|ev.** | **t** | **Sig. (2-t|ail|ed)** | **K|esimpul|an** |
| Pr|et|est Kontrol | 35.87 | 7.084 | -2.492 | 0.016 | T|erd|ap|at p|erb|ed|a|an signifik|an |
| Pr|et|est |Eksp|erim|en | 42.20 | 11.981 |

Uji-t s|el|anjutny|a dil|akuk|an t|erh|ad|ap d|at|a postt|est untuk m|eng|et|ahui p|eng|aruh p|erl|aku|an y|ang dib|erik|an. H|asil |an|alisis m|enunjukk|an b|ahw|a nil|ai r|at|a-r|at|a postt|est k|elompok kontrol |ad|al|ah 65,13 d|eng|an st|and|ar d|evi|asi 7,477, s|ed|angk|an nil|ai r|at|a-r|at|a postt|est k|elompok |eksp|erim|en |ad|al|ah 73,87 d|eng|an st|and|ar d|evi|asi 6,078. Nil|ai t hitung s|eb|es|ar -4,964 d|eng|an nil|ai signifik|ansi s|eb|es|ar 0,000. K|ar|en|a nil|ai signifik|ansi j|auh l|ebih k|ecil d|ari 0,05, d|ap|at disimpulk|an b|ahw|a t|erd|ap|at p|erb|ed|a|an y|ang signifik|an |ant|ar|a h|asil b|el|aj|ar p|es|ert|a didik p|ad|a k|elompok |eksp|erim|en d|an k|elompok kontrol s|et|el|ah p|erl|aku|an dib|erik|an. D|eng|an d|emiki|an, d|ap|at dik|at|ak|an bahwa perlakuan yang diterapkan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Mean** | **Std. Dev.** | **t** | **Sig. (2-tailed)** | **Kesimpulan** |
| Posttest Kontrol | 65.13 | 7.477 | -4.964 | 0.000 | Terdapat perbedaan signifikan |
| Posttest Eksperimen | 73.87 | 6.078 |

Hasil p|en|eliti|an ini m|enunjukk|an b|ahw|a k|elompok |eksp|erim|en m|emiliki r|at|a-r|at|a nil|ai postt|est y|ang l|ebih tinggi dib|andingk|an d|eng|an k|elompok kontrol. T|emu|an ini m|emb|erik|an bukti b|ahw|a mod|el p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif tip|e jigs|aw y|ang dib|erik|an k|ep|ad|a k|elompok |eksp|erim|en l|ebih |ef|ektif d|al|am m|eningk|atk|an h|asil b|el|aj|ar p|es|ert|a didik. H|asil d|at|a m|enunjukk|an b|ahw|a mod|el p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif Jigs|aw b|erp|eng|aruh b|es|ar t|erh|ad|ap h|asil b|el|aj|ar p|es|ert|a didik. P|es|ert|a didik y|ang b|el|aj|ar d|eng|an Jigs|aw m|emiliki nil|ai l|ebih tinggi dib|andingk|an d|eng|an y|ang m|enggun|ak|an m|etod|e bi|as|a. P|emb|el|aj|ar|an ini m|embu|at p|es|ert|a didik l|ebih |aktif, m|ampu b|ek|erj|a s|am|a, b|erb|agi p|end|ap|at, b|ert|any|a, b|erpikir kritis, m|em|ah|ami m|at|eri l|ebih b|aik, d|an b|el|aj|ar s|aling m|eng|aj|ar. H|al ini s|ej|al|an d|eng|an p|end|ap|at Ibr|ahim (2000) y|ang m|eny|at|ak|an b|ahw|a p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif d|ap|at m|eningk|atk|an pr|est|asi |ak|ad|emik, m|emb|antu m|em|ah|ami kons|ep sulit, s|ert|a m|el|atih k|erj|as|am|a d|an k|em|ampu|an b|erpikir kritis. Str|at|egi t|ers|ebut tid|ak h|any|a m|endorong p|es|ert|a didik untuk l|ebih |aktif d|al|am pros|es b|el|aj|ar, t|et|api jug|a m|eningk|atk|an k|em|ampu|an m|er|ek|a d|al|am m|em|ah|ami d|an m|engu|as|ai m|at|eri p|emb|el|aj|ar|an s|ec|ar|a l|ebih b|aik dib|andingk|an d|eng|an m|etod|e p|emb|el|aj|ar|an konv|ension|al y|ang dit|er|apk|an p|ad|a k|elompok kontrol.

Mod|el p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif tip|e Jigs|aw t|erbukti |ef|ektif d|al|am m|eningk|atk|an h|asil b|el|aj|ar p|es|ert|a didik. Mod|el ini b|erfokus p|ad|a k|erj|a s|am|a d|al|am k|elompok k|ecil, di m|an|a s|eti|ap p|es|ert|a didik b|ert|anggung j|aw|ab untuk m|emp|el|aj|ari b|agi|an t|ert|entu d|ari m|at|eri p|emb|el|aj|ar|an d|an k|emudi|an m|eng|aj|ark|anny|a k|emb|ali k|ep|ad|a |anggot|a k|elompok |as|al. D|al|am impl|em|ent|asiny|a, p|es|ert|a didik m|enj|adi l|ebih |aktif d|al|am b|erdiskusi, s|aling m|emb|antu d|al|am m|em|ah|ami materi, serta mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan tanggung jawab. Suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif, dinamis, dan menyenangkan, yang turut meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penghargaan sederhana seperti pujian atau bentuk apresiasi lainnya. Selain meningkatkan hasil akademik, model ini juga berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan sosial peserta didik, seperti menghargai pendapat orang lain, membangun rasa percaya diri, serta mempererat hubungan antar individu dalam kelompok. Dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, mod|el Jigs|aw dinil|ai l|ebih |ef|ektif k|ar|en|a m|ampu m|endorong p|artisip|asi |aktif p|es|ert|a didik d|al|am pros|es p|emb|el|aj|ar|an, s|ehingg|a b|erd|amp|ak positif t|erh|ad|ap p|eningk|at|an h|asil b|el|aj|ar. T|emu|an ini didukung ol|eh b|erb|ag|ai p|en|eliti|an s|eb|elumny|a y|ang m|enunjukk|an b|ahw|a p|en|er|ap|an mod|el p|emb|el|aj|ar|an koop|er|atif tip|e Jigs|aw b|erp|eng|aruh signifik|an t|erh|ad|ap peningkatan prestasi akademik, keterampilan sosial, dan kepercayaan diri peserta didik.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menunjukkan p|eningk|at|an h|asil b|el|aj|ar y|ang l|ebih tinggi dib|andingk|an d|eng|an k|elompok kontrol s|et|el|ah dib|erik|an p|erl|aku|an. H|al ini m|engindik|asik|an b|ahw|a mod|el p|emb|el|aj|ar|an |at|au p|erl|aku|an y|ang dit|er|apk|an d|al|am k|elompok |eksp|erim|en |ef|ektif d|al|am m|eningk|atk|an h|asil b|el|aj|ar p|es|ert|a didik. D|eng|an d|emiki|an, p|enggun|a|an p|end|ek|at|an p|emb|el|aj|ar|an y|ang l|ebih inov|atif d|an m|elib|atk|an p|es|ert|a didik s|ec|ar|a |aktif d|al|am pros|es b|el|aj|ar d|ap|at m|emb|erik|an d|amp|ak positif terhadap pencapaian hasil belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adji, M. R., Prasetyo, M. A., Nada, K., Ulandari, L., & Fadila, L. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *3*, 256–263.

Arrasyid, H., Wapa, A., Meikrista, D., Pratiw, D., Bakti, U., & Banyuwangi, I. (n.d.). *Pengaruh model pembelajaran kooperstif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika di kelas IV SD gugus V Tegaldlimo*. *1*, 153–158.

Diza Jusriani, & Ibrohim Muchlis. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Mts Al Mustaqim Parepare. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, *8*(2), 1–29. https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i2.278

Evitasari, A. D., & Setyani, W. (2020). Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *4*(2), 483–491. https://doi.org/10.30738/tc.v4i2.8672

Gatini, N. N. (2023). *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA*. *3*, 572–580. https://doi.org/10.5281/zenodo.7676176

Ibrahim. (2000). Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: University Press.

Jariyah, A., & Efendi, N. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Candipari I*. *08*(September).

Kahar, M. S., Anwar, Z., Murpri, D. K., Matematika, P., & Sorong, U. M. (2020). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR Abstrak PENDAHULUAN Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru pada suatu lingkungan belajar yang saling bertukar informasi . Keberhasilan suatu pe*. *9*(2), 279–295.

Magistra, J., & Mustiko, S. (2022). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW DI SEKOLAH DASAR 13*(2). https://doi.org/10.31942/mgs

MIKRAYANTI, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)*, *4*(1), 33–39. https://doi.org/10.33627/sm.v4i1.355

Resmi, N. W. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, *6*(4), 546–551. https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.52106

Reynaldi Nomor, Jhon R. Wenas, & Aaltje S. Pangemanan. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Spldv. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, *2*(4), 50–58. https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.746

Rustam, A., Niasari, T., Parisu, C. Z. L., Husain, I. A., Sisi, L., Keguruan, F., & Tenggara, U. S. (2023). *META ANALISIS PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD*. *9*(2), 102–110.

Wahyuni, & Rahmiati. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(4), 1220–1229. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2941

Yudha, C. B. (2021). *PENGARUH MODEL PAIKEM GEMBROT TERHADAP PEMBELAJARAN KOOPERATIF TYPE JIGSAW PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA*. *2*(April), 66–76.